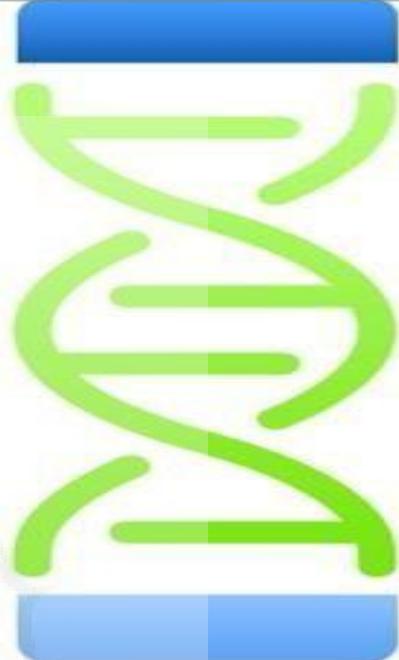




**SEMINAR NASIONAL VII  
BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA**

**PROSIDING**



## **PROSIDING**

Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya

**“Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technology*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”**

---

### **Penyusun:**

Program Studi Magister Pendidikan Biologi  
Universitas Negeri Medan

### **Editor Ahli:**

Dr. Ashar Hasairin, M.Si

### **Editor Pelaksana:**

Adi Hartono, M.Pd  
Elvira Nanda Sari, S.Pd  
Farizah Handayani Nainggolan, S.Pd

### **Desain Sampul:**

Adi Hartono, M.Pd

---

### **Penerbit:**

Universitas Negeri Medan  
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan, Sumatra Utara  
Jumlah : 174 halaman  
Ukuran : 21 X 29,7 cm

Copyright © 2023  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
All Right Reserved

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasih-Nya panitia Seminar Nasional VII Biologi dan Pembelajarannya (Seventh Postgraduate Biologi Expo 2022) dapat menyelesaikan penyusunan prosiding. Dalam prosiding ini terdapat 18 makalah yang telah disampaikan dalam kegiatan Seminar Nasional VII yang diselenggarakan pada tanggal 9 Nopember 2022 secara *online*. Seminar nasional tahun ini mengusung tema “Realisasi Strategis Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (*Information and Comunnication Technology*) dengan Penerapan Kerangka Kerja Berbasis Keterampilan Abad 21”. Dari tema tersebut kami berharap agar Biologi sebagai ilmu dapat semakin maju dan berkembang untuk menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini. Makalah utama disampaikan oleh Prof. Dr. Tri Harsono, M.Si dan Prof. Dr. Siti Zubaidah, M.Pd. diselenggarakan pula penyampaian hasil kajian dan penelitian dalam bidang biologi dan pendidikan biologi yang dilakukan oleh peneliti, dosen, mahasiswa dan guru dari berbagai sekolah, perguruan tinggi dan lembaga penelitian lainnya dalam sidang paralel. Harapan kami, prosiding ini dapat membantu penyebarluasan hasil kajian dan penelitian dalam bidang pendidikan biologi dan biologi, sehingga dapat diakses lebih luas oleh masyarakat umum dan berguna untuk pembangunan bangsa.

Januari 2023

**Tim Editor**

## DAFTAR ISI

<b>Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Video Interaktif Bahasa Inggris untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa dalam Pembelajaran Biologi</b> Adi Hartono, Ashar Hasairin, Diky Setya Diningrat, Ragilia Mei Cahyati, Priskila Uli Arta, Itra Hariadi	1-11
<b>Penerapan Media Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik</b> Angelia Tiolina Bernadetta Sinaga, Yesi Letare Pardede	12-21
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran IPA Berbasis ICT untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dengan Keterampilan Abad Ke-21</b> Riski Aulia, Surya Karinanta Sembiring, Titania Natasya	22-29
<b>Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>) dan Limbah Tempe Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Nilam (<i>Pogostemon Cablin Benth.</i>)</b> Suci Hidayani Putri, Elfrida, Sri Jayanthi	30-40
<b>Penerapan <i>Inquiry</i> Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMAN 1 Langsa</b> Saidah, Marjanah, Setyoko	41-48
<b>Pengembangan Model Peningkatan Mutu Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Kelulusan Peserta Didik di SMA/SMK</b> Djuni Posma Rouli, Rosmala Dewi, Yusnadi	49-56
<b>Keanekaragaman Tanaman di Lingkungan Sekitar Berdasarkan Morfologi dan Reproduksi</b> Dara Maya Citra Saragih, Gita Syahri Rahmadani, Karlyle Rymulan Parhusip, Putri Nurlela Nasution, Yokhe Maria Anastasya Tampubolon	57-65
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Ekskresi Ginjal di Kelas VIII II SMPN 5 Medan</b> Sri Agustiani, SitiChaliza Harun, EllyDjulia	66-77
<b>Pengembangan Buku Pengayaan Keanekaragaman Liken Berbasis Riset di Kawasan Tahura Bukit Barisan Tongkoh Kabupaten Karo</b> Frans Basten Waruwu, Ashar Hasairin, Mufti Sudibyo	78-83
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Multiple Reprsentasi</i> pada Topik Fotosintesis Dikelas XII SMA Muhammadiyah Lubuk Pakam</b> Zamilah	84-99
<b>Pembelajaran IPA SMP Berbasis ICT</b> Rizkytia Melvia Amri, Amalia Fazira	100-104
<b>Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Pencernaan pada Penyakit Celiac di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat</b> Nurul Fadhliyah	105-117
<b>Pemanfaatan ICT Berbasis Laboratorium Phet Colorado dalam Pembelajaran IPA Materi Listrik Statis</b> Miftahurrahmah Pulungan, Natasya Zendrato, Retno Wulandari	118-124

<b>Pengaruh Lamanya Perendaman terhadap Kecepatan Perkecambahan Kacang Hijau</b> Rena Mahriani Nasution	125-134
<b>Implementasi ICT sebagai Media Pembelajaran untuk Memudahkan Pembelajaran selama Daring</b> Kintan Anisyah, Laura Nazrifa Hutabarat, Khairunnisa	135-141
<b>Pemanfaatan Kulit Manggis untuk Mengurangi Penyakit Kanker</b> Ayu Notariani Banjarnahor	142-146
<b>Penerapan Media <i>Multiple</i> Representasi Berbasis <i>Website</i> pada Materi <i>Plantae (Bryophyta dan Pteridophyta)</i></b> Ifrah Syahmina	147-161
<b>Pengembangan Media Berbasis Multipel Representatif Materi Sistem Peredaran Darah pada Penyakit Leukimia (Kanker Darah) di Kelas XI SMA Negeri 1 Stabat</b> Anita Rasuna Sari Siregar	162-174
<b>Pola Hubungan Keekerabatan Lichenes pada Tegakan Pohon Kemenyan (<i>Styrax Sp.</i>) di Kawasan Hutan Aek Nauli Parapat Kabupaten Simalungun</b> Ashar Hasairin, Adi Hartono	175-187
<b>Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Ekosistem di MAN 2 Langkat</b> Atika Wasilah Matondang, Puji Prastowo	188-201
<b>Identifikasi Morfologi Tumbuhan Beracun di Kawasan Taman Nasional Gunung Leuser</b> Debbi Intan Syafira Sibagariang, Tri Mustika Sarjani, Marjanah	202-212
<b>Penerapan Media <i>Multiple</i> Representasi pada Topik Sistem Gerak pada Kelas XI-MIA V DI SMA Negeri 1 Stabat</b> Dina Fitriyani Saragih	213-225
<b>Strategi Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis ICT (Information and Communication Technology) Untuk Memiliki Kemampuan 4C Dengan Keterampilan Abad 21</b> Dinda Sari Br. Sitepu, Emiya Salsalina Br. Surbakti	226-235
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Pencernaan Makanan Manusia untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Medan</b> Elvira Nanda Sari, Josephine Olivia Gultom, Farizah Handayani Nainggolan, Elly Djulia	236-249
<b>Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa Mengenai Pengembangan <i>E-Modul</i> Kimia Berbasis <i>Problem Solving</i> pada Materi Kimia Kelas X untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis</b> Endah Sutri, Tita Juwita Ningsih, Herlinawati	250-259
<b>Strategi Penerapan Pembelajaran IPA Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dalam Memperdayakan Kemampuan Berpikir Kritis pada Keterampilan Abad 21</b> Felicia R. Purba, Murna Sari Br. Sembiring	260-269
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Smart Apps Creator</i> pada Materi <i>Osteichthyes</i></b> Fitriningsih, Elida Hafni Siregar	270-279

<b>Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun</b>	280-290
Hamibah Mini, Marjanah, Mawardi	
<b>Analisis Kebutuhan Pengembangan LKPD Elektronik Berbasis PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dan Motivasi Belajar Peserta Didik</b>	291-300
Santhy Ardelina V. Boru Pinem, Murniaty Simorangkir, Marini Damanik	
<b>Strategi Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis ICT (<i>Information and Communication Technology</i>) dengan Keterampilan Abad 21 Pada Materi IPA di Sekolah SMP</b>	301-310
Aqilla Maharani, Dita Fadhila, Sri Ulina Purba	
<b>Penerapan Model 4C dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghadapi Era Society 5.0</b>	311-322
Ester Yuni Tarihoran, Sovranita Rasbina Sinulingga, Muthia Embun	
<b>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Representation</i> pada Materi Sistem Ekskresi Organ Ginjal Manusia</b>	323-346
Febi Febrika Ginting, Elly Djulia, Hasruddin	
<b>Penerapan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> (ENE) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMPN 6 Langsa</b>	347-356
Sri Ramadhani Daulay, Mawardi, Tri Mustika, M. Arsyad	
<b>Studi Hubungan Kekerabatan antara Tumbuhan Padi (<i>Oryza sativa</i> L.) dengan Tumbuhan Jagung (<i>Zea mays</i> L.) Berdasarkan Pendekatan Ciri Morfologi Akar, Batang dan Daun</b>	357-368
Yunisa Karunia Lidia Sinaga	
<b>Systematic Review on Testing The Effectiveness of Turmeric Rhizome Extract (<i>Curcuma Domestica</i> Val) On The Growth Of <i>Staphylococcus Aureus</i></b>	369-382
Mia Endang Sari Sinaga, Sylvia Sihombing	
<b>Development of Multiple Representation-Based Interactive Learning Media Using Articulate Storyline 3 Application on Fungi (Fungi) In Class X of Al-Amjad Private High School, Medan</b>	383-406
Raden Arjuna Surbakti, Ashar Hasairin	

**KEANEKARAGAMAN JENIS TANAMAN PEKARANGAN DAN PEMANFAATANYA DI PEMUKIMAN DESA PAGAR BOSI KECAMATAN UJUNG PADANG KABUPATEN SIMALUNGUN**

**Diversity Of Yard Plants and Their Utilization in Pagar Bosi Village Settlements, Ujung Padang District, Simalungun Regency.**

**Hamibah Mini<sup>1</sup>, Marjanah<sup>2</sup>, Maward<sup>3</sup>**

Universitas Samudra, Jalan Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa-Aceh

24416; HP/Telp. 082363701373

E-mail: [hamibahminni@gmail.com](mailto:hamibahminni@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The high diversity in Indonesia can be used in various fields as medicines, vegetables, fruits and ornamental plants. The diversity of plant species in Pagar Bosi Village Settlement, Ujung Padang District, Simalungun Regency, was then carried out with the aim of knowing the diversity of garden plant species and their use in Pagar Bosi Village Settlement. This study uses a survey method with data collection techniques using random sampling technique. Data analysis was determined by the Diversity Index formula. The results showed that there were 93 types of yard plants that were included in 44 families, with the diversity index of yard plants found in Pagar Bosi Village settlements classified as high  $H' = 3.4607$ . Meanwhile, the highest utilization of yard plants is utilization as ornamental plants. Then for the highest utilization of plant parts, namely the leaves and the lowest utilization, namely the rhizome.*

**Keywords:** *diversity, yard plant, utilization*

**ABSTRAK**

Keanekaragaman di Indonesia yang tinggi dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang sebagai obat - obatan, sayur - sayuran, buah - buahan dan tanaman hias. Keanekaragaman jenis tanaman yang ada di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun kemudian dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tanaman pekarangan dan pemanfaatannya di Pemukiman Desa Pagar Bosi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan *Teknik random sampling*. Analisis data ditentukan dengan rumus Indeks Keanekaragaman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 93 jenis tanaman pekarangan yang termasuk dalam 44 Famili, dengan Indeks keanekaragaman jenis tanaman pekarangan yang ditemukan di pemukiman Desa Pagar Bosi tergolong tinggi  $H' = 3,4607$ . Sedangkan untuk Pemanfaatan tanaman pekarangan yang paling tinggi yaitu pemanfaatan sebagai tanaman Hias. Kemudian untuk pemanfaatan bagian tanaman yang paling tinggi yaitu pada Daun dan pemanfaatan yang paling rendah yaitu pada rimpang.

**Kata kunci :** *Keanekaragaman, Tanaman pekarangan, Pemanfaatan*

**PENDAHULUAN**

Desa Pagar Bosi merupakan salah satu wilayah dari 20 (dua puluh) desa yang terdapat di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Desa Pagar Bosi termasuk desa yang rapat penduduk dengan jumlah penduduk berjumlah 2.859 jiwa. Biasanya masyarakat setempat hidup dalam keadaan bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu dapat dinilai kehidupan masyarakat Desa Pagar Bosi bisa bermasyarakat dan berinteraksi satu sama lain. Penduduk Desa Pagar Bosi mayoritas memiliki area pekarangan dengan kategori pekarangan sedang, luas dan sempit. Pekarangan tersebut umumnya ditanami berbagai jenis tanaman hias, sayuran, obat - obatan dan buah-buahan.

Pekarangan dapat diartikan sebagai sebidang tanah yang berada disekitar rumah yang umumnya berada dibelakang rumah, samping rumah dan depan rumah. Peranan dan pemanfaatan lahan pekarangan antar daerah memiliki perbedaan, yaitu dilihat dari tingkat kebutuhan, sosial budaya, pendidikan serta faktor fisik serta ekologi setempat. (Gita, 2018).

Pekarangan merupakan taman rumah tradisional yang bersifat pribadi dan ruang terbuka yang sering dimanfaatkan untuk kegiatan sosial. Menurut Rahayu et al dalam (Sugito, 2017) pemanfaatan tanaman pekarangan rumah di desa-desa telah dilakukan secara efektif dengan memadukan tanaman tahunan dan musiman. Manfaat yang dapat diperoleh dari pengolahan tanaman pekarangan yaitu memenuhi kebutuhan konsumsi dan juga gizi keluarga, sebagai bahan obat-obatan serta dapat memberikan tambahan pendapatan keluarga dan lahan yang sempit dapat memberikan bahan pangan seperti sayuran, buah-buahan, bahan tanman rempah-remah dan obat-obatan bahan kerajinan tangan dan bahan pangan hewani. (Kristina, 2012).

Peningkatan jumlah penduduk menuntut adanya penyediaan bahan pangan yang cukup. Salah satu upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekitar yaitu dengan memanfaatkan pekarangan sekitar. Manfaat yang dapat diperoleh yaitu dengan memenuhi kebutuhan konsumsi, obat – obatan dan juga dapat memberikan tambahan pendapat bagi keluarga.

Menurut (Sismihardjo, 2008), lahan pekarangan dapat dimanfaatkan untuk budidaya berbagai jenis tanaman, termasuk budidaya sayuran. Iklim Indonesia

yang tropis sangat cocok untuk pembudidayaan tanaman sayuran. Kegiatan dengan menanam berbagai jenis tanaman sayuran akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam guna pemenuhan gizi keluarga (Riah, 2005). Penanaman tanaman sayuran dipekarangan rumah sebagai upaya pemanfaatan tanaman pekarangan dapat dijadikan sebagai salah satu penyedia sumber gizi sehat keluarga. Selain itu, usaha dipekarangan rumah jika dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, juga dapat memberikan sumbangan pendapatan keluarga antara 7-45%.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alat tulis, Kamera, Lembar Pengamatan dan Buku Identifikasi Tanaman. Bahan yang digunakan adalah tanaman pekarangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode survey. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak, dimana jumlah populasi sebanyak 621 KK yang terdiri dari 4 dusun. Sampel diambil sebanyak 5% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 31 KK/orang. Tahap penelitian yang dilakukan yaitu membuat instrumen penelitian, kemudian tahap observasi, tahap wawancara dan analisis data. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung Indeks Keanekaragaman menggunakan rumus :

### Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener ( $H'$ )

$$H' = - \sum_{pi} pi \ln pi$$

$$pi = ni / N$$

Keterangan:

$H'$  = Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener

$ni$  = jumlah spesies ke-1

$N$  = total jumlah individu

$Pi$  = Proporsi jumlah individu ke 1 dengan jumlah total individu

Dengan capaian nilai  $H'$  adalah:

Nilai  $H'$  = <1 : Keanekaragaman rendah

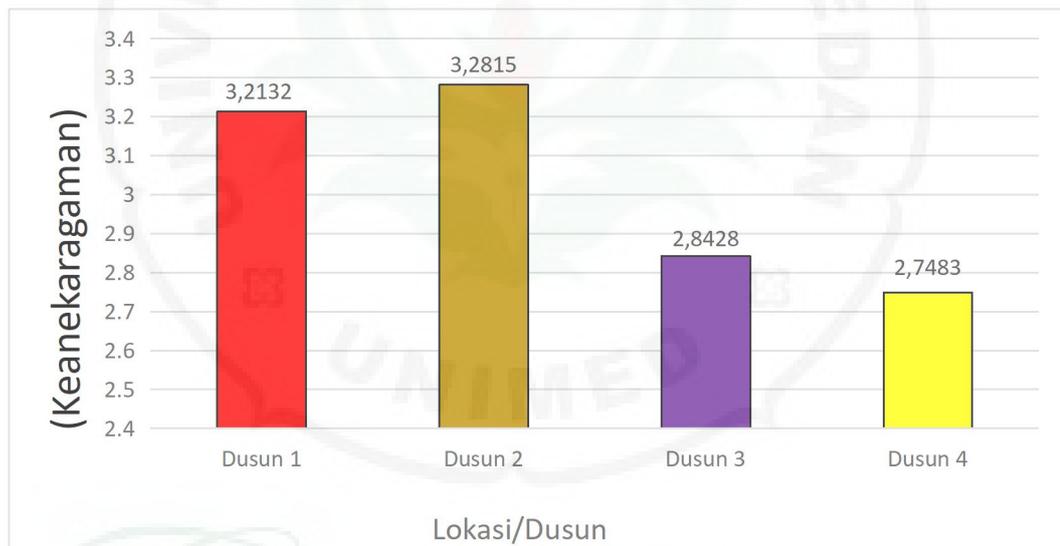
Nilai  $H' = 1 \leq H' \leq 3$  : Keanekaragaman sedang

Nilai  $H' = > 3$  : Keanekaragaman tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun didapatkan 93 spesies tanaman yang termasuk dalam 43 famili.

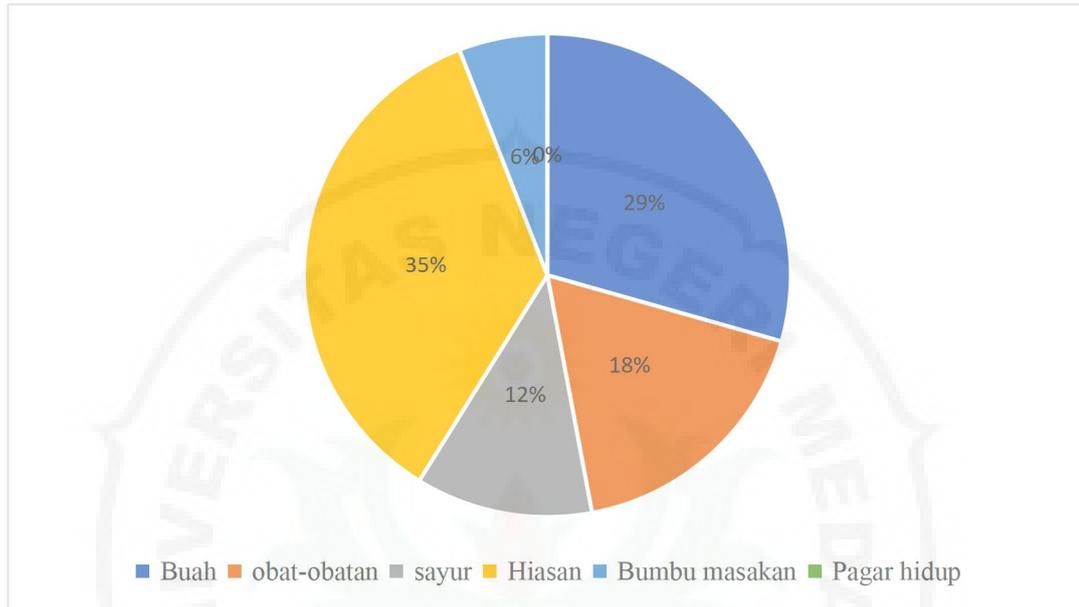
### A. Indeks Keanekaragaman ( $H'$ ) Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun



**Gambar 1. Keanekaragaman  $H'$  Jenis tanaman pekarangan pekarangan di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.**

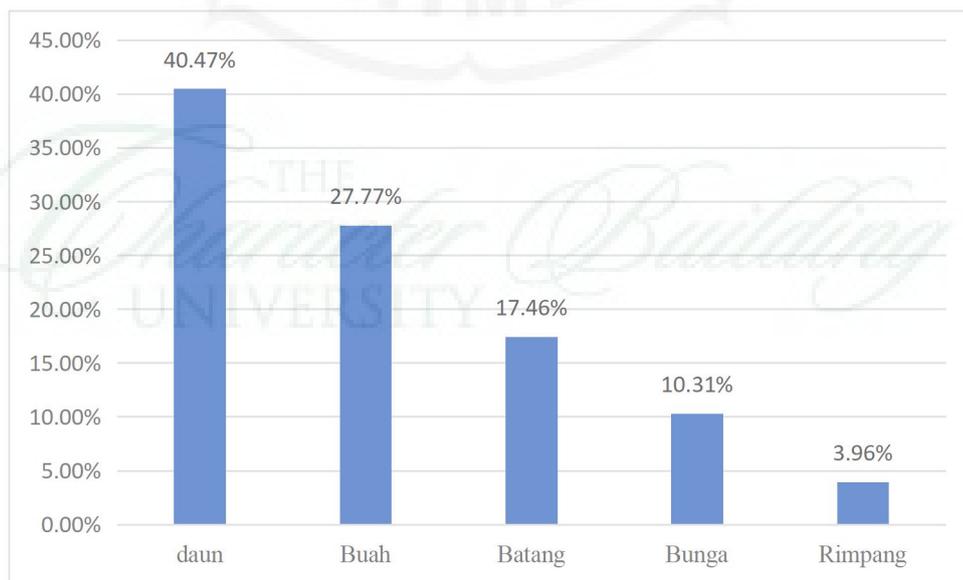
Hasil indeks keanekaragaman ( $H'$ ) jenis tanaman pekarangan yang terdapat di pemukiman desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun termasuk tinggi dengan nilai  $H' = 3,4607$  sehingga tergolong tinggi. Tingkat keanekaragaman paling tinggi terdapat di dusun dua yaitu  $H' = 3,2815$ , sedangkan tingkat keanekaragaman paling rendah terdapat pada dusun empat yaitu  $H' = 2,7483$ .

**B. Pemanfaatan tanaman Pekarangan di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun.**



**Gambar 2. Pemanfaatan tanaman pekarangan**

**C. Presentase Pemanfaatan Bagian Tanaman Pekarangan**



**Gambar 3. Presentase Pemanfaatan bagian tanaman pekarangan**

#### **D. HASIL WAWANCARA**

Dari 5 responden yang diambil semua menjawab jenis tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman obat dan tanaman hias. Dari hasil responden terdapat 4 responden yang menanam jenis tanaman sayuran. Kemudian untuk tanaman buah dan tanaman hias dari ke lima responden semua memiliki tanaman jenis buah-buahan dan juga tanaman hias. Sedangkan untuk tanaman obat hanya 3 dari 5 responden yang menanam tanaman jenis obat-obatan.

Fungsi lain dari tanaman pekarangan selain sebagai bahan pangan juga sebagai sumber pendapatan tambahan rumah tangga. Untuk hasil tanaman pekarangan yang dapat dijual dari data responden didapatkan sebanyak 4 orang dari 5 responden.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun ditemukan 93 jenis tumbuhan yang termasuk dalam 44 famili. Dari hasil penelitian ditemukan famili Araceae paling banyak ditemukan. Tanaman yang ditemukan terdiri dari jenis tanaman sayuran, obat-obatan, buah-buahan, tanaman hias, bumbu masakan dan pagar hidup. Tanaman buah - buahan banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai penghasil buah, sayur -sayuran dimanfaatkan sebagai kebutuhan sehari-hari. Sama halnya dengan tanaman buah - buahan dan sayuran, tanaman obat juga sering dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Sedangkan untuk tanaman hias banyak ditanam oleh masyarakat sekitar untuk keindahan pekarangan rumah dan sebagai hobi.

Umumnya lahan pekarangan yang ditanami diberi pembatas seperti kayu atau pun tanaman jenis pagar lainnya sebagai pemisah antara pekarangan rumah dengan pekarangan rumah yang lainnya. Jenis tanaman pekarangan dari kelas Cactaceae lebih banyak ditemukan dibandingkan jenis tanaman dari kelas lainnya, hal ini dikarenakan banyak masyarakat sekitar yang mempunyai lahan cukup luas untuk menanam jenis tanaman buah tersebut. Maka dapat dikatakan keanekaragaman tanaman jenis pekarangan yang terdapat di Desa Pagar Bosi dapat dikatakan dalam kategori tinggi. Adapun tanaman yang terdapat di

Pemukiman Desa Pagar Bosi paling banyak ditemukan di Dusun 2 sehingga dikatakan Dusun dua sebagai dusun dengan kategori tanaman pekarangan tinggi  $H' = 3,2815$ . Dan untuk dusun dengan tanaman pekarangan rendah yaitu terdapat di Dusun empat  $H' = 2,7483$ .

Kebanyakan masyarakat Desa Pagar Bosi bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang ada dengan semaksimal mungkin. Lahan yang tersedia tergolong luas dan sedang. Untuk sayuran banyak ditemui tanaman singkong, terong ungu dan seledri. Jenis tanaman buah yang paling banyak dijumpai yaitu buah naga. Banyaknya tanaman buah yang dijumpai dipengaruhi oleh warga yang suka mengonsumsi buah tersebut dan selain itu juga buah dari hasil panen dari tanaman tersebut sangat mudah dipasarkan dan banyak peminatnya. (Andriansyah, 2016) menyatakan bahwa pekarangan merupakan lingkungan buatan, sehingga tanaman cenderung sengaja ditanami dengan keinginan pemilik.

Berdasarkan bagian tanaman yang dimanfaatkan masyarakat Desa Pagar Bosi yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun sebanyak 40.47%, dimana bagian daun banyak didapat 51 spesies. Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu pada Famili Araceae yang merupakan tanaman hias yang dinikmati oleh karena keindahan warna dan juga bentuknya. Selain itu masyarakat sekitar juga memanfaatkan bagian daun untuk sayuran dan juga ramuan obat herbal. Sedangkan pemanfaatan bagian tanaman yang paling rendah yaitu rimpang 3.96% yaitu spesies - spesies yang termasuk dalam Famili Zingiberaceae yang dimanfaatkan sebagai ramuan obat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian jenis tanaman pekarangan di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun, maka dapat disimpulkan bahwa Indeks keanekaragaman jenis tanaman yang terdapat di pekarangan Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun tergolong tinggi dengan  $H' = 3,4607$ . Terdapat 93 jenis tanaman yang termasuk dalam 43 famili tanaman pekarangan di Pemukiman Desa Pagar Bosi Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun. Pemanfaatan tanaman pekarangan yang

paling tinggi yaitu pemanfaatan pada Daun 40.47% dan pemanfaatan yang paling rendah yaitu pada rimpang 3.96%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah et al 2016. “Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Desa Antibar Kecamatan Mempawah Timur Kabupaten Mempawah”, *Jurnal Protobiont*, Vol. 4 (1) : 226-235.
- Gita Dwi, S. R. 2018. “Jenis Tanaman Buah dan Sayur Pekarangan di Desa Sumberejo Ambulu Jember”. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*, Vol. 3 (1): 65-76
- Kristina et al 2012. “Pengaruh Air Kelapa Terhadap Multipikasi Tunas *In Vitro*, Produksi Rimpang, dan Kandungan Xanthorrhizol Temulawak di Lapangan”. *Jurnal Litri* 18 (3): 125-134.
- Riah. 2005. Pemanfaatan Lahan Pekarangan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sismihardjo 2008, “ Kajian agronomis tanaman buah dan sayuran pada struktur agroforestry pekarangan di wilayah Bogor, Puncak dan Cianjur (Studi kasus di DAS Ciliwung dan DAS Cianjur )”, Tesis, Program Studi Agronomi, Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Sugito et al 2017. “Strategi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA)”. *Penanas Adi Buana*. Volume 2, Nomor 2. Oktober 2017: halaman 1-8.

#### LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Keseluruhan Data Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya.



Lampiran 3. Hasil Keseluruhan Data Tanaman Pekarangan dan pemanfaatannya.

No	Nama Buah	Nama Ilmiah	Familia	Bagian yang dimanfaatkan	Manfaat	Jumlah
1.	Jambu air	<i>Syzygium aqueum</i>	Myrtaceae	Buah	Penghasil buah	7
2.	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae	Daun, buah	Obat, penghasil buah	3
3.	Jambu madu	<i>Syzygium samarangense</i>	Myrtaceae	Buah	Penghasil buah	3
4.	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Buah, daun, bunga	Penghasil buah, obat	15
5.	Coklat	<i>Theobroma cacao</i>	Mabvaceae	Buah	Penghasil buah	29
6.	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Oxalidaceae	Buah	Penghasil buah	1
7.	Belimbing manis	<i>Averrhoa carambola</i>	Oxalidaceae	Buah	Penghasil buah	1
8.	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Buah	Penghasil buah	4
9.	Kelengkeng	<i>Dioscorea longan L.</i>	Sapindaceae	Buah	Penghasil buah	1
10.	Nanas	<i>Ananas comosus</i>	Bromeliaceae	Buah	Penghasil buah	16
11.	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	Buah	Penghasil buah	6
12.	Rambutan	<i>Nephelium lappaceum</i>	Sapindaceae	Buah	Penghasil buah	18
13.	Pisang	<i>Musa sapientum</i>	Musaceae	Buah, daun	Penghasil buah	32

14.	Bunga kantan	<i>Bougainvillea glabra</i>	Nyctagaceae	Bunga	Hiasan	199
15.	Sri rejeki jabbe	<i>Aglaonema javabe</i>	Araceae	Daun	Hiasan	2
16.	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Xanthorrhoeaceae	Daun	Hiasan, obat	37
17.	Mawar	<i>Rosa hybrida</i>	Rosaceae	Bunga	Hiasan	9
18.	Kembang	<i>Plumeria rubra</i>	Apocynaceae	Bunga	Hiasan	36
19.	Bunga Kupu-kupu	<i>Bauhinia purpurata L.</i>	Fabaceae	Daun, bunga	Hiasan	7
20.	Pacar air	<i>Impatiens balsamina</i>	Bahamaceae	Daun, bunga	Hiasan	9
21.	Puring	<i>Codiaeum variegatum</i>	Euphorbiaceae	Daun	Hiasan	17
22.	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i>	Solanaceae	Buah	Penghasil buah	2
23.	Bayam	<i>Amaranthus L.</i>	Amaranthaceae	Daun	Sayur	7
24.	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae	Buah	Obat	25
25.	Jabe	<i>Zingiber officinale</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Obat	11
26.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Obat	4
27.	Serai	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae	Batang	Obat, bumbu masakan	44
28.	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandanaceae	Daun	Obat, pewarna	1
29.	Naga	<i>Hydrocotyle ciliaris</i>	Cactaceae	Buah	Penghasil buah	266
30.	Kaktus	<i>Opuntia vulgaris Mill</i>	Cactaceae	Batang	Hiasan	4

31.	Tebu	<i>Saccharum officinarum L.</i>	Poaceae	Batang	Penghasil buah	23
32.	Sirsak	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae	Buah, daun	Obat, penghasil buah	1
33.	Durian	<i>Durio zibethana</i>	Malvaceae	Buah	Penghasil buah	3
34.	Alpukat	<i>Persea americana</i>	Lauraceae	Buah	Penghasil buah	2
35.	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae	Buah	Penghasil buah, masakan dan minuman	2
36.	Jeruk purnit	<i>Citrus lytrix DC.</i>	Rutaceae	Buah, daun	Obat, penghasil buah	1
37.	Jeruk bali	<i>Citrus maxima</i>	Rutaceae	Buah	Penghasil buah, masakan	1
38.	Jeruk manis	<i>Citrus sinensis</i>	Rutaceae	Buah	Penghasil buah	1
39.	Singkong	<i>Mimosa catalina</i>	Euphorbiaceae	Umbi, daun	Bahan pangan, sayur	91
40.	Daun katuk	<i>Sidastrum andropogon</i>	Euphorbiaceae	Daun	Sayur	8
41.	Teh-lehan	<i>Acalypha siamensis</i>	Euphorbiaceae	Batang, daun	Pagar hidup	30
42.	Terong ungu	<i>Solanum melongena L.</i>	Solanaceae	Buah	Sayur	94
43.	Terong bulat	<i>Solanum melongena</i>	Solanaceae	Buah	Sayur	4
44.	Kangkung	<i>Ipomoea aquatica</i>	Convolvulaceae	Daun, batang	Sayur	8
45.	Sawi	<i>Brassica juncea L.</i>	Cruciferae	Daun, batang	Sayur	2
46.	Pakcoy	<i>Brassica rapa L.</i>	Brassicaceae	Daun, batang	Sayur	5
47.	Kacang Panjang	<i>Vigna sinensis L.</i>	Leguminosae	Buah	Sayur	10
48.	Daun salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	Daun	Obat, pengharum masakan	3
49.	Ramban	<i>Solanum torvum</i>	Solanaceae	Buah	Sayur	4

50.	Pacar luku	<i>Lamaria inermis</i>	Lythraceae	Daun	Hiasan, pewarna luku	1
51.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Crossiferae	Daun	Hiasan	1
52.	Sawo	<i>Mangifera zapota</i>	Sapotaceae	Buah	Penghasil buah	1
53.	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	Buah	Penghasil buah	14
54.	Jambu Jambak	<i>Syzygium malaccense</i>	Myrtaceae	Buah	Penghasil buah	3
55.	Cabe merah	<i>Capisium anuum</i>	Solanaceae	Buah	Penghasil buah	33
56.	Cabe rawit	<i>Capisium frutescens L.</i>	Solanaceae	Buah	Penghasil buah	18
57.	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>	Zingiberaceae	Buah	Obat, bumbu masakan	4
58.	Krokot	<i>Alibonumiber a sessilis</i>	Amaranthaceae	Daun, bunga, batang	Hiasan	15
59.	Adam hawa	<i>Rhoo allicoides</i>	Commelinaceae	Daun	Hiasan	9
60.	Tahi ayam	<i>Tagetes erecta L.</i>	Verbenaceae	Daun, bunga, batang	Hiasan	3
61.	Kemanga	<i>Cananga odorata</i>	Annonaceae	Seluruh bagian	Hiasan	2
62.	Bangun-bangun	<i>Coleus amboinicus</i>	Lamiaceae	Daun	Obat	8
63.	Tapak dara	<i>Calanthe hololepis</i>	Apocynaceae	Bunga, daun, batang	Hiasan	12
64.	Daun bejadi	<i>Jatropha multifida L.</i>	Euphorbiaceae	Daun	Obat	1
65.	Temda	<i>Chromola zamborivica</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Obat	5
66.	Lempuyang	<i>Zingiber zerambet</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Obat	1
67.	Jabe merah	<i>Zingiber officinale roseae</i>	Zingiberaceae	Rimpang	Obat	2
68.	Sirih merah	<i>Piper ornatum</i>	Piperaceae	Daun	Obat	1
69.	Kacang tanah	<i>Arachis hypogaea</i>	Fabaceae	Buah	Penghasil buah	4
70.	Kedondong	<i>Spondias dulcis</i>	Anacardiaceae	Buah	Penghasil buah	1
71.	Melati	<i>Jaumatum</i>	Oleaceae	Bunga, daun	Hiasan	78

72.	Gelombang cinta	<i>Anthurium pulcherrum L.</i>	Araceae	Daun, batang, bunga	Hiasan	6
73.	Suplir	<i>Ailanthum bonerum</i>	Pteridaceae	Batang, daun	Hiasan	3
74.	Pisbuk merah	<i>Syzygium olivana</i>	Myrtaceae	Seluruh bagian	Tanaman pagar, hiasan	5
75.	Janda bolong	<i>Monstera adansonii</i>	Araceae	Batang, daun	Hiasan	7
76.	Selebri	<i>Apinum graveolens L.</i>	Apliaceae	Batang, daun	Sayuran	84
77.	Alaman da	<i>Allamanda cathartica L.</i>	Apocynaceae	Bunga	Hiasan	20
78.	Sri rejeki lipstick	<i>Aglaonema lipstick</i>	Araceae	Daun	Hiasan	14
79.	Sri rejeki Grace pink	<i>Aglaonema Grace pink</i>	Araceae	Daun	Hiasan	7
80.	Sri rejeki Street light	<i>Aglaonema Street light</i>	Araceae	Daun	Hiasan	2
81.	Sri rejeki Lady valentin e	<i>Aglaonema Lady valentine</i>	Araceae	Daun	Hiasan	9
82.	Sri rejeki JT 2000	<i>Aglaonema JT 2000</i>	Araceae	Daun	Hiasan	16
83.	Sri rejeki Green ice	<i>Aglaonema Green ice</i>	Araceae	Daun	Hiasan	3
84.	Lidah mertua betul	<i>Sonchiveria cylindrica</i>	Asparagaceae	Daun	Hiasan	4
85.	Lidah mertua emas	<i>Sonchiveria reflexilata</i>	Asparagaceae	Daun	Hiasan	18
86.	Lidah mertua	<i>Sonchiveria reflexilata</i>	Asparagaceae	Daun	Hiasan	3

87.	Asparagus hias	<i>Asparagus setaceus</i>	Asparagaceae	Batang, daun	Hiasan	1
88.	Calabien velvet	<i>Gossypia trilobata</i>	Marantaceae	Batang, daun	Hiasan	1
89.	Kipas dewa	<i>Calathea zebra</i>	Marantaceae	Batang, daun	Hiasan	4
90.	Keladi keris	<i>Alocasia sandersonii</i>	Araceae	Daun, batang	Hiasan	6
91.	Keladi wayang	<i>Colodium gingerland</i>	Araceae	Batang, daun	Hiasan	12
92.	Keladi tengkorak hijau	<i>Alocasia cymelata</i>	Araceae	Daun	Hiasan	2
93.	Sri rejeki Tembaga	<i>Aglaonema Tembaga</i>	Araceae	Daun	Hiasan	3
Jumlah total					1512	

Lampiran 2. Beberapa Tanaman Pekarangan yang ditemukan di Desa Pagar Bosi



Buah Naga (*Hylocereus cistericensis*)

Terong ungu (*Solanum melongena* L)

Lampiran 3. Pengambilan Sampel Tanaman Pekarangan



THE  
Character Building  
UNIVERSITY



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY